

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja *eksisting* pada ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Lorok saat ini memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,67 dengan kecepatan tempuh sebesar 32,5 km/jam dan kepadatan sebesar 45,23 smp/km, sehingga tingkat pelayanan dari ruas tersebut adalah E yang dapat dikatakan memiliki kinerja yang buruk. Hal ini disebabkan oleh pengguna kendaraan yang melakukan parkir di bahu dan badan jalan dan volume pejalan kaki yang tinggi di sepanjang jalan. Oleh karena itu, harus ada usulan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Usulan terbaik untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok sesuai analisis dan pengamatan yang telah dilakukan yaitu dengan memindahkan parkir *on street* menjadi parkir *off street* ke lahan parkir yang letaknya dekat dengan pasar sehingga memudahkan pengunjung dalam mengakses. Untuk lahan parkir yang tersedia memiliki luas lahan sekitar 731 m² dengan total kebutuhan lahan sebesar 150,34 m². Sisa lahan parkir yang tersedia masih sangat mencukupi untuk kebutuhan parkir kedepannya. Selanjutnya dengan menyediakan fasilitas menyusuri maupun menyeberang untuk pejalan kaki. Fasilitas yang direkomendasikan untuk kebutuhan fasilitas menyeberang pada sepanjang ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok yaitu *zebra cross*

dan untuk fasilitas pejalan kaki yang menyusuri, lebar trotoar yang direkomendasikan yaitu sebesar 1,85 m bertujuan untuk memberikan rasa aman dan selamat bagi pejalan kaki ketika berjalan. Selain itu, perlu ditambahkan rambu fasilitas penyeberangan serta rambu larangan parkir untuk mendukung adanya penerapan fasilitas penyeberangan dan larangan untuk parkir di badan jalan.

3. Berdasarkan hasil analisis, diberikan usulan pemecahan masalah berupa pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* dan penyediaan fasilitas pejalan kaki. Setelah dilakukan perbandingan sebelum dan sesudah penerapan usulan, diperoleh peningkatan kinerja pada ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok.
 - a. Derajat kejenuhan dari 0,67 menjadi 0,46
 - b. Kecepatan tempuh dari 32,5 km/jam menjadi 50 km/jam
 - c. Kepadatan dari 45,23 smp/km menjadi 29,40 smp/km
 - d. Tingkat pelayanan dari E menjadi D

6.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, adapun saran sebagai berikut:

1. Penerapan usulan perlu dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan dimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan terutama di ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok.
2. Diperlukan segera perubahan jenis parkir dari parkir *on street* menjadi parkir *off street* dalam rangka meningkatkan kinerja ruas jalan serta menyesuaikan dengan peraturan terkait pelarangan kegiatan parkir pada jalan berstatus Nasional seperti ruas Jalan Bts. Kab. Pacitan – Trenggalek 9 di Kawasan Pasar Lorok.
3. Diperlukan fasilitas bagi pejalan kaki baik yang menyusuri maupun menyeberang agar tidak menimbulkan konflik lalu lintas.

4. Perlu adanya pengawasan serta evaluasi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan agar rekomendasi ini dapat diterapkan dan dapat memberikan hasil yang maksimal dan berdampak besar bagi kinerja lalu lintas di Kabupaten Pacitan khususnya di sepanjang ruas jalan tersebut.